

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat guna menerangkan apa yang ingin diketahui dengan jenis penelitian survey untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.¹

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan menerangkan “Hubungan Kemandirian dan Kepatuhan pada Santri Pondok Pesantren Jabal Nuur Wates”.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel adalah atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Bebas (*Independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemandirian.

¹ Beni Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 128.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), 3.

- b. Variabel Terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kepatuhan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian adalah Pondok Pesantren Jabal Nuur di Desa Wates Kabupaten Kediri.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah yang terdiri dari subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Putra dan Putri Pondok Pesantren Jabal Nuur dengan total 80 orang.

Sampel menurut Sugiyono adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *non random sampling*, yaitu dimana tidak semua individu diberi peluang menjadi anggota sampel. Sampel ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut pertimbangan dalam pengambilan sampel :

1. Santri Putra dan putri usia 13 sampai 15 tahun
2. Tinggal di Pondok Pesantren (tidak pulang kerumah). Karena beberapa santri hanya turut serta mengaji tanpa *mondok*.

³ Ibid.

3. Menempuh Pendidikan MTS. Mengingat hampir seluruh santri sedang menempuh Pendidikan menengah pertama.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Skala

Skala adalah beberapa pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Skala berikut sebelum disebar kepada responden dilakukan *professional judgement* terlebih dahulu oleh ahli. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup dengan empat opsi respon yang harus dipilih responden, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan sangat Setuju (S). Dengan skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 1.

Nilai Skoring

Aitem	Skor Opsi Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Favourable	1	2	3	4
Unfavorable	4	3	2	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-

peraturan, notulen rapat dan lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui :

- a. Gambaran umum objek penelitian
- b. Visi dan Misi Pondok Pesantren Jabal Nuur

D. Instrumen Penelitian

1. Skala Kemandirian

Menurut Steinberg, kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertingkah laku secara seorang diri. Skala dalam penelitian ini menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Steinberg, yaitu aspek *behavioral autonomy*, *emotional autonomy*, dan *value autonomy*. Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan sangat Setuju (S). Dalam skala yang diberikan pada responden terdapat dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 2
Blue Print Kemandirian

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah aitem	Persentase
			F	UF		
1	Kemandirian Emosional	a. Dapat mengontrol emosinya sendiri tanpa bantuan orang tua orang dewasa lainnya	5, 11, 26, 33	39, 43, 49	19	40%

		b. Memiliki keinginan untuk berdiri sendiri	2, 8, 15, 23	19, 32		
		c. Mampu menyelesaikan masalah tanpa melibatkan orangtua atau orang dewasa lainnya	1, 17, 30, 45	6, 29		
2	Kemandirian Perilaku	a. Dapat mempertimbangkan pendapat dan tahu sebab akibat atas tindakannya sendiri	12, 22, 36, 42	52, 55	18	30%
		b. Dapat memilih, memilah dan melakukan hal baru sendiri	14, 24, 41, 54	3, 16		
		c. Dapat mengandalkan diri sendiri dalam berbagai hal	10, 25, 37, 47	7, 18		
3	Kemandirian Nilai	a. Mampu berpikir secara abstrak atas masalah yang dihadapi	4, 9, 20, 28	35, 40	18	30%
		b. Memiliki kepercayaan yang meningkat pada prinsip-prinsip umum	21, 31, 38, 51	46, 50		
		c. Memiliki kepercayaan yang meningkat saat menentukan nilai-nilai sendiri	13, 27, 34, 53	44, 48		
Jumlah Aitem			36	19	55	100%

2. Skala Kepatuhan

Menurut Blass dalam Hartono, kepatuhan adalah tingkah laku individu yang mampu dilihat dengan aspeknya mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau

perintah oranglain.⁴ Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan sangat Setuju (S). Dalam skala yang diberikan pada responden terdapat dua pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 3
Blue Print Kepatuhan

No	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah aitem	Persentase
			F	UF		
1	Mempercayai (<i>belief</i>)	a. Menerima dan nyaman terhadap peraturan	4, 10, 17, 22, 31	25, 39	7	25%
2	Menerima (<i>accept</i>)	a. Menerima dan nyaman terhadap peraturan	1, 7, 12, 21, 29, 35	15, 19, 27	18	40%
		b. Sikap terbuka pada peraturan	3, 8, 14, 23, 33, 37	6, 11, 24		
3	Melakukan (<i>act</i>)	a. Kemampuan bertindak dan perilaku sesuai	2, 2, 9, 18, 26, 40	13, 16	15	35%

⁴ Hartono, "Kepatuhan Kemandirian., 6.

		peraturan				
		b. Peduli terhadap pelanggaran	20, 28, 30, 32, 36	34, 38		
Jumlah Aitem			28	12	40	100%

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Azwar menyatakan suatu pengukuran dapat mencapai hasil yang akurat dan objektif sesuai dengan tujuan ukurnya diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel.⁶ *Professional judgement* atau pendapat para ahli dapat digunakan sebagai langkah pertama untuk menguji validitas alat ukur. Kemudian dapat dilanjutkan dalam pengambilan data jika dianggap sudah terpenuhi.

Hasil pengambilan data tersebut kemudian dilakukan analisis faktor, dengan melakukan uji korelasi antara skor item dengan skor total menggunakan bantuan *SPSS Versi 24.0 for Windows*.⁷ Suatu instrument dikatakan valid, jika koefisien korelasi *product moment*

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), 29.

⁶ Saifudin Azwar, *Peyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), 132.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), 125

lebih besar dari pada r-tabel dengan taraf kesalahan 5% dan n adalah jumlah sampel.⁸

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar, reliabilitas adalah dimana suatu alat ukur menghasilkan skor yang cermat dan eror pengukurannya kecil. Pengertian tersebut mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.⁹ Untuk mengetahui aitem-aitem pada pertanyaan kuesioner reliable atau tidak, maka akan digunakan teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable jika koefisien reliabilitasnya $> 0,6$.¹⁰

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Untuk mengetahui normal tidaknya data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof Sminov Test* dengan bantuan SPSS *versi 24.0 for windows*. Bila angka signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹² Adapun rumus yang digunakan yaitu :

⁸ Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 75.

⁹ Azwar, *Penyusunan Skala* ., 111.

¹⁰ Sofyan, *Statistik Parametrik.*, hal 90.

¹¹ Maman Abdurahman, dkk., *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 259.

¹² Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta : Global Media Informasi, 2008), 45.

$$Kd = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2n1 x n2}{n1 + n2}}$$

Keterangan :

Kd = harga *Komogorov-smirnov* yang dicari

$n1$ = Jumlah sampel observasi

$n2$ = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah asumsi yang menyatakan apakah antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan yang linier. Dalam penelitian ini menggunakan data interval, maka uji linieritas menggunakan statistik parametris.¹³ Data penelitian dikatakan linier nilai taraf signifikan $< 0,05$. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS *versi 24.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik yang dipakai untuk melakukan analisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan.¹⁴ Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kedua variabel yang berkaitan dengan perhitungan rata-rata (*mean*), standard deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal.

Analisis statistik deksripif berkaitan dengan kategorisasi data, tujuannya untuk mengkategorikan individu dalam jenjang-jenjang

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk.*, 227.

¹⁴ *Ibid.*, 147.

tertentu berdasarkan suatu kontinum yang sesuai dengan atribut yang diukur. Penentuan kategorisasi data penelitian dengan 3 kategorisasi yaitu rendah, sedang dan tinggi, dapat menentukan kategori dengan pedoman yang sudah ada yaitu :

Tabel 4
Norma Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < \mu - 1. \sigma$
Sedang	$\mu - 1. \sigma \leq X < \mu + 1. \sigma$
Tinggi	$\mu + 1. \sigma \leq X$

Keterangan :

X : *raw score* skala

μ : *mean* atau nilai rata-rata

σ : standar deviasi (SD)

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari hubungan atau korelasi, maka untuk pengujian koefisien korelasi kemandirian dan kepatuhan, maka menggunakan uji korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan

dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio.¹⁵ Rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

XY = produk dari X dikali Y

¹⁵ Ibid., 228.